

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI MENGENAI FILOSOFI SENI TARI TOPENG CIREBON

Pengertian tari Topeng Cirebon



Tari Topeng Cirebon merupakan kesenian asli daerah Cirebon, termasuk Indramayu dan Jatibarang. Tari Topeng Cirebon adalah salah satu tarian di tatar Parahyangan. Disebut tari topeng, karena penarinya menggunakan topeng saat menari

Susunan penyajian tari Topeng Cirebon :

- Tari Topeng Panji
- Tari Topeng Pamindo atau Samba
- Tari Topeng Rumyang
- Tari Topeng Tumenggung atau Patih
- Tari Topeng Klana

(Soepandi, Atik, Sukanda, Enip dan Kub arsah, Ubun Tahun 1994)

latar belakang

Melihat ke tahun 1965, banyak seniman tari Topeng Cirebon ditangkap oleh pemerintah karena bergabung dengan Lekra (Lembaga Kebudayaan Rakyat) karena dituduh sebagai anggota PKI.

Akibatnya jumlah seniman tari Topeng Cirebon berkurang.

Masyarakat yang menanggap tari Topeng Cirebon berkurang.

Jumlah pementasan tari Topeng Cirebon berkurang.

Pendapatan seniman tari berkurang.

Makna dan filosofi seni tari Topeng Cirebon memudar

Tari Topeng Cirebon dipentaskan sebgai hiburan dari kampung ke kampung, pengamen, dan terjadi perubahan durasi.

fenomena

Hilangnya unsur magis dalam Tari Topeng Cirebon

isu

Masyarakat makin praktis, makin rasional, dan ingin topeng lebih dari sekedar topeng magis yang menandai suatu upacara. Mereka ingin topeng yang menghibur. Situasi ini pelan - pelan membuat topeng Cirebon semakin surut, tertinggal, dan bisa - bisa hanya menjadi prasasti kesenian masa lalu.

opini

"Kesenian daerah itu punya makna spiritual, agrikultural, dan makna kosmologikal dalam tata kehidupan orang desa," kata Endo Suanda, pemerhati Topeng Cirebon, ia yakin, dalam bertahan menghadapi selera masyarakat, ada yang hilang dari Topeng Cirebon. Salah satu yang hilang adalah pesona magisnya. Topeng Cirebon mempunyai kekuatan spiritual yang khusus. Dulu, anak yang sakit dibawa orang tuanya ke panggung untuk diobati dalang topeng, atau dijampi - jampi atau dibawa ke panggung untuk diberkahi, diberi nama, atau diakui sebagai anak oleh dalang topeng atau dalang wayang. Meski dalang tak selalu seorang dukun, banyak dalang adalah juga dukun.

hipotesa

Tari Topeng Cirebon adalah salah satu bentuk pertunjukan seni tari yang mempergunakan topeng (kedok). Dengan memakai topeng, penari bukan hanya menyembunyikan wujud penari (paling tidak mukanya), tetapi juga menampakkan ekspresi yang sesuai dengan topeng yang dikenakan.
Namun sebagian masyarakat kurang mengetahui makna dan filosofi yang terkandung didalam tari Topeng Cirebon serta beranggapan bahwa tari Topeng Cirebon hanya sebuah tarian hiburan.

studi idikator

target audiens

Pendidikan :
SMP, SMA, Mahasiswa
Pekerjaan :
Pelajar dan masyarakat umum
Transportasi :
Kendaraan pribadi (mobil dan sepeda motor), angkutan umum

Geografis :
Wilayah Kota Cirebon dan sekitarnya

Demografis :
Usia : Pelajar 13 - 20 tahun
Masyarakat umum semua umur
Jenis kelamin : Laki - laki dan perempuan

Psikografis :
Gaya hidup pelajar yang memiliki rutinitas bepergian keluar rumah untuk melakukan aktivitasnya
Secara psikografi adalah remaja yang memiliki rasa keingintahuan yang besar akan sesuatu hal yang baru, memiliki pola pikir terbuka

Segmentasi :
Khalayak ekonomi menengah umum

studi idikator

studi komunikasi

Strategi komunikasi :

Perancangan komunikasi ini mensosialisasikan kesenian tari Topeng Cirebon sebagai kesenian yang menarik yang harus dilestarikan. Untuk menciptakan desain yang komunikatif ilustrasi, tipografi serta warna tidak dapat terpisah dari elemen desain. Dalam perancangan suatu karya desain pemilihan elemen ilustrasi, tipografi serta warna sangatlah penting kedudukannya sehingga harus direncanakan dan dipikirkan dengan baik karena dapat mempengaruhi karya desain tersebut.

Tujuan komunikasi :

Tujuan komunikasi dalam media informasi ini adalah memberikan informasi suatu kesenian yang ingin disampaikan, juga menitikberatkan mempengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sejumlah orang banyak. Dengan demikian tujuan komunikasi dalam media informasi ini yaitu :

a. Memberikan pengetahuan tentang tari Topeng Cirebon.
b. Memberikan pemahaman tentang filosofi tari Topeng Cirebon.

Materi pesan :

Materi pesan yang disampaikan adalah :

1. Memberi informasi makna tari Topeng Cirebon.
2. Mengajak masyarakat untuk melestarikan kesenian tari Topeng Cirebon.

Pendekatan bahasa :

Pendekatan bahasa dalam perancangan media disesuaikan dengan target sasaran yaitu dengan menggunakan bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Menggunakan peribahasa "tak kenal maka tak sayang" yang berarti jika kita tidak mengerti atau memahami sesuatu hal/benda maka kita tidak akan tahu arti sebenarnya dan tidak dapat menghargai hal/benda tersebut.

Strategi komunikasi pesan dan visual yang disajikan dengan tujuan :

Awareness : Menumbuhkan kesadaran terhadap kesenian tari Topeng Cirebon adalah budaya yang kita miliki dan harus dilestarikan

Knowledge : Memberi pengetahuan tentang makna yang terkandung didalam seni tari Topeng Cirebon

Likeability : Menumbuhkan kesukaan terhadap penampilan pesan

studi citra visual

konsep visual

konsep visual adalah data - data yang dikumpulkan dan kemudian dijadikan sebagai dasar dari perancangan desain kampanye sosial ini. Konsep visual terdiri dari beberapa unsur visual yang mengandung pesan dari kampanye ini.

Gaya dan kesan

Gaya yang diapaki dalam desain kampanye ini adalah bersifat menampilkan topeng Cirebon yang memiliki 5 buah topeng dalam sekali pementasan penuh, untuk memberikan kesan bahwa masing - masing topeng tersebut tidak terpisah melainkan adalah suatu paket penampilan dalam pementasan tari Topeng Cirebon.

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam kampanye ini disesuaikan dengan karakteristik dan tema yang akan disampaikan, ada beberapa jenis huruf yang digunakan antara lain :

Dutch and Harley

aa bb Cc Dd ee ff gg Hh

ii jj kk ll mm nn oo pp

qq rr ss tt uu vv ww xx yy zz

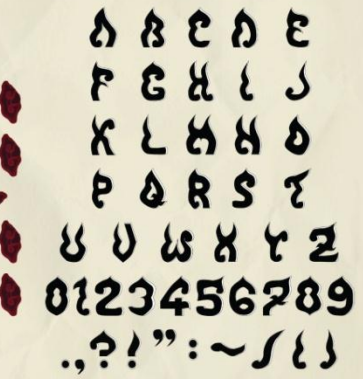
Kristen ITC

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh

Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp

Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Awan Mega Font



tak kenal maka tak sayang

perancangan media informasi
mengenai filosofi tari topeng cirebon

studi citra visual

Warna

Warna yang digunakan dominan warna merah gelap, hal ini diambil dari pakaian penari tari Topeng Cirebon yaitu batik Mega Mendung. Dan juga menyesuaikan dengan nuansa mistis yang dahulu ada pada Topeng Cirebon.

C=1% M=1% Y=0% K=0%	C=82% M=44% Y=2% K=0%	C=5% M=28% Y=5% K=0%	C=20% M=55% Y=41% K=0%	C=37% M=78% Y=70% K=38%
C=33% M=96% Y=67% K=35%	C=57% M=76% Y=66% K=76%	C=33% M=46% Y=53% K=5%	C=29% M=99% Y=56% K=16%	

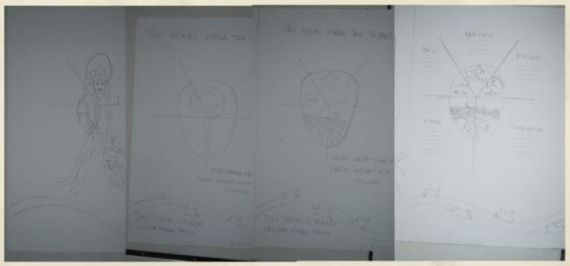
Fotografi







Ilustrasi







gagasan utama

Gagasan utama/ide pokok pada kampanye sosial ini menggunakan strategi komunikasi yang bersifat persuasif dengan mengajak masyarakat untuk mencintai tari Topeng Cirebon sebagai budaya yang harus dilestarikan. Dengan lebih mengenal arti dan makna suatu budaya maka diharapkan rasa cinta akan tumbuh terhadap budaya tersebut sehingga dapat lebih dikenal luas oleh berbagai lapisan masyarakat.

Solusi pemecahan masalah :

Merancang media informasi mengenai filosofi tari Topeng Cirebon

Solusi media

Media utama : Poster
Media pendukung :
- Brosur
- Flyer
- Pin
- Iklan majalah
- Iklan koran
- Mug
- Stiker
- Kaos
- X Banner
- Billboard
- Gambar pada angkutan umum

Judul kampanye sosial :

Perancangan Media Informasi Mengenai Filosofi Tari Topeng Cirebon

Keyvisual

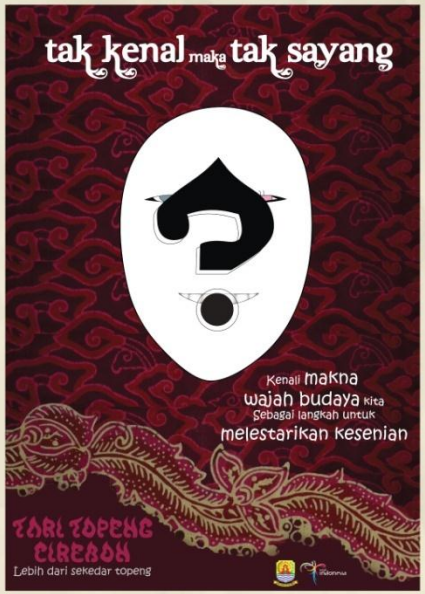
Topeng Cirebon

Keyword :

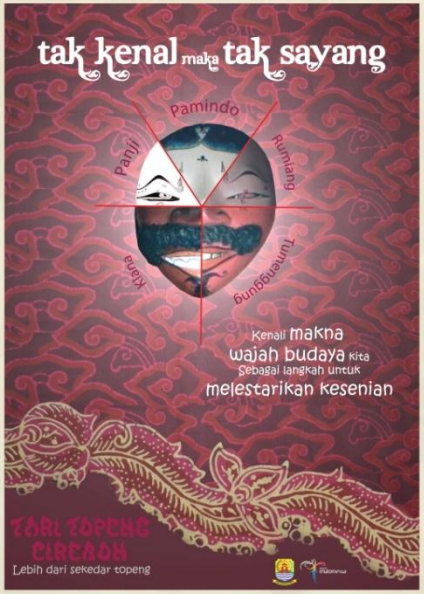
Filosofi/Makna

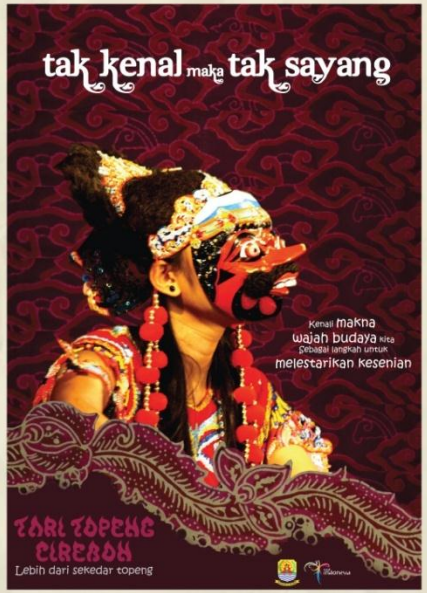
Tagline :

Tak Kenal Maka Tak Sayang









perancangan media informasi
mengenai filosofi tari topeng cirebon







perancangan media informasi
mengenai filosofi tari topeng cirebon


tak kenal
maka
tak sayang
Kenali makna
wajah budaya kita
Sebagai langkah untuk
melestarikan kesenian
TARI TOPENG
CIREBON
Lebih dari sekedar topeng
Klana merupakan peran yang mempunyai karakter gagah. Digambarkan pada perkembangan jiwa dan akhlak manusia. Klana merupakan manusia yang berakhlak paling buruk.


tak kenal
maka
tak sayang
Kenali makna
wajah budaya kita
Sebagai langkah untuk
melestarikan kesenian
TARI TOPENG
CIREBON
Lebih dari sekedar topeng
Topeng Panji menggambarkan seorang manusia yang baru saja dilahirkan dan pertama kali melihat dunia. Memiliki sifat kelembutan, seperti seorang bayi.


tak kenal
maka
tak sayang

Xpresi
REINKARNASI
REVOLUTION OF SMK KARYA NASIONAL
SELASA LEGI, 29 MARET 2011 / 24 RABIUL AKHIR 1431 H
Radar Cirebon Group ● HALAMAN 28

TARI TOPENG CIREBON

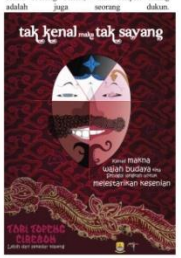
Tak Kenal Maka Tak Sayang



TOPENG Cirebon punya riwayat yang berabad-abad. Pada mulanya tari ini dapat mengusir roh jahat, dipakai untuk ngeruat sampai sedekah bumi. Lalu tarinanya berlangsung berjam-jam, secara khusyuk. Perubahan masa membawa kesenian rakyat ini pada kepudaran: jarang dipentaskan. Peminatnya, baik penikmat maupun pendukungnya, berkurang. Kini ada pembaruan walau para seniman tua menyebutnya sudah gado-gado: lama menarinya dipangkas, geraknya sudah tidak asli.

Wartawan RADAR di Biro Cirebon melacak perjalanan tari topeng ini dan mencoba meliha bagaimana sejarah dibalik topeng Cirebon ini. Suatu ketika Keraton Cirebon terancam. Pangeran Welang dari Karawang ingin merebut kekuasaan Sunan Gunung Jati. Pangeran dari Karawang yang belum masuk Islam itu amat sakti dan memiliki pusaka berupa sebuah pedang, Curug Sewu. Tak ada seorang pun di Keraton Cirebon yang bisa menandinginya. Maka, Sunan Gunung Jati, Sunan Kalijaga, dan Pangeran Cakrabuwana dari Silowangi segera berembuk. Tak sanggup melawan dengan kekerasan, mereka menghadapinya lewat diplomasi kesenian. Dibentuklah tim penari yang menggunakan kedok, yang ngamen berkeliling dari kampung ke kampung. Salah seorang penarinya, Nyi Mas Gandasari, adalah seorang dara yang sangat cantik. Dalam tempo singkat, kelompok seni topeng ini terkenal dan jadi pembicaraan banyak orang, sehingga mengundang hasrat Pangeran Welang untuk menyaksikannya. Alkisah, Pangeran Welang jatuh cinta pada gerak tari dan paras Nyi Mas Gandasari. Nyi Mas pun berpura-pura menyambut cinta Pangeran. Ia mau dikawini asal lamarannya berupa pedang pusaka Curug Sewu. Tampa pikir, Pangeran Welang setuju dan menyerahkan pedang pusakanya itu, sehingga saat itu kesaktian Pangeran Welang sirna. Dalam keadaan tak berdaya, Pangeran akhirnya menyerah total pada Nyi Mas dan minta ampun kepada Sunan Gunung Jati. Keberhasilan tari topeng itu menaklukkan kekuatan jahat akhirnya dipakai dalam tradisi Cirebon seperti ngeruat untuk mengusir roh-roh jahat, ataupun upacara ngunjung untuk meminta berkah di makam keramat atau juga pada upacara sedekah bumi. Tari topeng makin merakyat setelah Kompeni Belanda mengubah struktur keraton dari panata agama menjadi panata negara. Para seniman keluar dari keraton, bergabung dengan santri di desa dan secara tak langsung mengembangkan tari topeng di desa-desa. Kreativitas pun tak terbatas. Tiap desa mengembangkan ciri khas tarianya sendiri, lahirlah enam topeng yang paling dikenal, topeng Losari, topeng Slangit, topeng Gegesik, topeng Kaliunyar, topeng Majalengka, dan topeng Indramaya. Cerita ratusan tahun lalu ini, yang termuat dalam babad Cirebon Carang Satus, menempatkan peran topeng Cirebon bermakna religius. Bagi orang keraton, tari topeng pada hakikatnya memperlihatkan macam-macam isi dunia ini, yang terlindung kedok-kedok. Semuanya baru jelas setelah kedok terbuka, yaitu ap'ullah, yang artinya semua bikinan Allah, semua makhluk tak punya kemampuan apa-apa selain Allah.

"Kesenian daerah itu punya makna spiritual, agrikultural, dan makna kosmologikal dalam tata kehidupan orang desa," kata Endo Suanda, pemerhati topeng Cirebon, yang juga doktor seni wayang Cirebon di University of Washington. Ia yakin, dalam bertahan menghadapi selera masyarakat, ada yang hilang dari topeng Cirebon. Salah satu yang hilang adalah pesona magisnya. Topeng Cirebon mempunyai kekuatan spiritual yang khusus. Dulu, anak yang sakit dibawa orang tuanya ke panggung untuk diobati dalang topeng, atau dijampi-jampi atau bahkan dibawa menari. Kadang, bayi yang baru lahir langsung dibawa ke panggung untuk diberkahi, diberi nama, atau diakui sebagai anak oleh dalang topeng atau dalang wayang. Meski dalang tak selalu seorang dukun, walau banyak dalang adalah juga seorang dukun.



BULETIN SEKOLAH : Media Menulis Kreatif

BULETIN adalah bacaan yang terbit berkala dari suatu organisasi sebagai media penyalur informasi,penyaluran hobi,bakat,kreatifitas terutama kaitannya dengan dunia jurnalistik.Buletin sekolah media tepat yang menjembatani siswa dengan civitas akademika sekolah.Buletin Sekolah memberikan pengetahuan tambahan dalam proses pengembangan intelektual,wadah pengemban,pengamal dan pengembang kreatifitas jurnalistik siswa-siswi,sehingga bisa menampung karya maupun pemikiran positif.

Tepat rasanya bila suatu sekolah memiliki buletin khusus,begitupun SMK Karnas Kuningan.Buletin dikerjakan secara bersama,mulai dari menentukan tema,mencari berita,menampung aspirasi dan sumbangsih pembaca,mengedit, lay out,tampilan,proses percetakan dan distribusi.Semua ita dilakukan oleh kru jurnalistik yang diambil dari siswa dibawah pengawasan pembimbing.Disini siswa belajar banyak dalam proses jurnalistik,dan tentunya terjun khusus menjadi pelaku industri media masa.

Manfaatkan ruang buletin sebagai penyaluran karya kita,banyak hal yang bisa ditampilkan,apa saja yang menjadi konsennu,berupa puisi,cerpen,komik,artikel bebas atau mengangkat profil tokoh dengan melakukan pendekatan dan wawancara khusus,belajar jadi wartawan sekolah kan?

Ayo kreatif lagi dalam menulis,dengan buletin sekolah semoga bisa menambah gairah menulis kita.**(REINKARNASI)**



BULETIN SEKOLAH. Beberapa siswa sedang membaca buletin sekolah.

MADING : Gak Sekadar Nempel di Dinding



Mading. Tempat nongkrong paling asyik sembari membaca.

MAJALAH Dinding atau Mading adalah media masa di sekolah,selain menampilkan informasi sekolah juga tempat berekspresi dari hasil karya siswa,buah pikiran guru,maupun karya kreatif dan informasi lainnya.Kita sebagai pelajar tentu saja berkewajiban membuat mading keren.Banyak hal yang bisa kita tampilkan.Banyak siswa yang punya potensi menulis,tapi mereka kebanyakan masih enggan menyalurkan tulisannya.

Susunan field komposisi mading bisa disesuaikan dengan tema yg diangkat.Paluntí juga estetika desain ruang mading.Bikin tampilan mading yang kreatif,unik,yang penting sih colourfull,asal jangan terlalu heboh, sisipkan gambar-gambar komik,humor supaya tidak bosan, boleh juga menampilkan foto-foto,zodiak,karikatur.Tempel menempel,gunting gambar,artikel,tips,berita dari majalah,namun wajib mencantumkan sumbernya.Pada edisi tertentu bisa menampilkan kuis,tebakan atau sumbangan artikel dari teman-temanmu dg diberikan hadia.Update terus secara periodik sesuaikan dengan tema yang lagi hangat.Tapi mading akan lebih di apresiasi kalau isinya dibuat dari tulisan kita sendiri,koordinasikan dengan teman jg fbak sekolah.Jangan pernah takut menerima saran dan kritik dari pembaca.Seringkali keberadaan mading terabaikan,dibeberapa sekolah bahkan tidak memiliki mading,di SMK Karya Nasional Kuningan mading sudah menjadi media yang selalu eksis keberadaannya.

Yuk....hidupkan lagi Mading kita. **(REINKARNASI)**

KARYAKU BICARA



" Apresiasi saya terhadap karya tulis cukup menjadi penikmat saja,karena saya gak suka nulis, namun membaca sudah merupakan makanan pokok,seperti nasi yang dilahap 3 kali sehari hehehe.Pagi Siang Malam selalu saja harus ada yang dibaca.Saya menghargai karya orisinil,asli dan bukan copy paste doang,buat saya Karya Plagiat,Copy Paste, jiplakan dan sejenisnya itu pembenaran buat para pemalas."



LINA MARLINA XI Akuntansi

"Menulis itu sera,imajinasi berkembang,bentuk pencurahan emosi dan pergolakan bathin saya tertuang di buku diary.Diary menjadi tempat saya bercerita apa saja tentang kehidupan.Sekali-kali menulis puisi dan mempublikasikan di Mading Sekolah dan buletin.Don't Tell It But Show It..."



DESY SRI A XI TKJ 1

"Saya pecinta dan penikmat Musik,kecintaan saya terhadap musik dituangkan dalam Blog pribadi saya, menulis di blog punya kesan tersendiri.Yang saya tulis biasanya yang berhubungan dg musik.Sebisa mungkin menghindari Copy Paste agar terjaga keasliannya."

REDAKSI REINKARNASI: **Penanggung Jawab**: Rosi Sliati SS. M.Pd. **Pembina** : Yadi Suryadi. **Redaksi** : Aditia XI TKJ 2, Lina Marlina XI Ak, Pipin Supinah XI Ak, Febriansyah XI TKJ 2, Desi Sri A XI TKJ. **Alamat** : SMK Karya Nasional Kuningan, Jl. Raya Cirendang Cigugur Kuningan Jawa Barat 45518, Telp. 0232 871140. **Web**. smkkarnas.sch.id, **Facebook** : @smk.karya nasional

perancangan media informasi
mengenai filosofi tari topeng cirebon